

**UPAYA DIPLOMASI PUBLIK INDONESIA TERKAIT
KEMERDEKAAN PALESTINA PADA PERIODE
PEMERINTAHAN JOKO WIDODO JILID I
TAHUN 2014-2019**



**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2023

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Diplomasi Publik yang dilakukan Indonesia terkait kemerdekaan Palestina. Sepanjang kepemimpinan presiden di Indonesia selalu menunjukkan konsistensi dukungan terhadap Palestina. Namun dengan terpilihnya Joko Widodo sebagai presiden ke 7 Indonesia dimana Pemerintahan Joko Widodo terkenal *Inward Looking* dan *Low Profile*. Hal ini bertolak berlakang dengan pola hubungan antara Indonesia dan Palestina. Penelitian ini menggunakan konsep 3 Dimensi Diplomasi Publik Mark Leonard untuk melihat konsistensi dukungan Indonesia pada Pemerintahan Joko Widodo Jilid 1 terkait kemerdekaan Palestina. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya upaya Diplomasi Publik yang dilakukan Indonesia terkait kemerdekaan Palestina pada periode Pemerintahan Joko Widodo Jilid 1 tahun 2014 hingga 2019.

Kata kunci : Indonesia, Palestina, Kemerdekaan, Joko Widodo, Diplomasi Publik, Mark Leonard



ABSTRACT

This study discusses Public Diplomacy conducted by Indonesia regarding Palestinian independence. Throughout the president's leadership in Indonesia, he has always shown consistent support for Palestine. However, with the election of Joko Widodo as the 7th president of Indonesia, the government of Joko Widodo is known for its Inward Looking and Low Profile. This contrasts with the pattern of relations between Indonesia and Palestine. This study uses Mark Leonard's 3 Dimensions of Public Diplomacy concept to see the consistency of Indonesia's support for Joko Widodo's Government Volume 1 regarding Palestinian independence. The results of this study indicate that there were Public Diplomacy efforts made by Indonesia regarding Palestinian independence during the period of Joko Widodo's Government Volume 1 from 2014 to 2019.

Keywords: *Indonesia, Palestine, Independence, Joko Widodo, Public Diplomacy, Mark Leonard*

